

BAB V

V.1 Kesimpulan

Peneliti menemukan beberapa bentuk penggambaran kemiskinan struktural dalam film ini yang memperlihatkan kondisi tempat tinggal, sulitnya mendapatkan air bersih, tidak adanya listrik dari pemerintah, serta bagaimana cara kaum miskin mempertahankan keadilannya untuk mendapatkan kesempatan. Meski beberapa kebutuhan terpenuhi oleh penguasa kampung, mereka tidak bisa berbuat apa-apa kaum miskin sangat bergantung pada golongan yang strata sosial dan ekonominya diatas mereka.

Dalam potongan scene-scene yang diambil menunjukkan penggambaran kemiskinan struktural yang terjadi di Indonesia. Peneliti menganalisis bahwa tidak semua kemiskinan itu terjadi secara personal, melainkan kemiskinan yang di derita masyarakat karena struktur sosial yang tidak dapat menggunakan sumber pendapatan yang ada. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa kemiskinan yang terjadi dalam film mengandung diskriminasi. Film Turah menggambarkan bagaimana kemiskinan struktural yang terjadi ditunjukkan melalui setting, dialog dan pengembangan karakter.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini selanjutnya mampu dikembangkan lebih dalam lagi dengan menggunakan penelitian lain, selain metode semiotika. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam hasil analisis dan pembedahan terhadap tanda-tanda yang muncul pada obyek pada film tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat ditinjau lebih dalam bagi peneliti selanjutnya.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian tentang kemiskinan struktural ini diharapkan mampu untuk mengatasi kemiskinan struktural yang berada dalam diskriminasi atau menggolong-golongkan yang mengakibatkan kesenjangan sosial.

V.2.3 Saran Sosial

Penelitian ini diharapkan sedikit merubah pandangan masyarakat tentang kemiskinan yang terjadi bukan hanya karena inividunya saja melainkan kemiskinan karena struktur yang tidak bisa mendapatkan sumber daya yang sebenarnya.v

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Soemardjan, Alfian, & G.Tan. 1984. Kemiskinan Struktural. Jakarta: PT. SANGKALA PULSAR.
- Suyanto, Bagong. 2013. Anatomi Kemiskinan dn Strategi Penanganannya. Malang: In-Trans Publishing.
- Ala, Andre Bayo. 1996. Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan, Yogyakarta : Liberty
- Moerdijati, Sri. (2016). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. (rev. ed). Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Vera, Nawiroh. 2014. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Alex Sobur. 2004. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. 2012. Teori Komunikasi Massa McQuail. Jakarta: Salemba Humanika.
- Effendy. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Kristanto, JB. 2007. Katalog Film Indonesia 1926-2007. Jakarta : Penerbit Nalar
- Danesi, Marcel. (2010). Pesan Tanda dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra
- Wahyu Wibowo Indiwana Seto, 2013, Semiotika Komunikasi; Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Alex Sobur, 2003, Semiotika Komunikasi Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, Bagong. 2013. Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya, Malang : In-TRANS Publishing
- Moleong, Lexy. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal

- Purwandari, H. (2011). Respon Petani Terhadap Kemiskinan Struktural.

J-Sep vol 5 No-2, 27

- Widiastuti, T. (2010). Kemiskinan Struktural Informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 8 No. 3, 314-329

- Canggara, Arya & Alimuddin. (2013). Komodifikasi Kemiskinan Dalam Televisi Indonesia : Studi Komparatif antara Program “Jika Aku Menjadi” Di Trans TV dengan Program “Bedah Rumah” Di RCTI. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol 2 No.2, 181-182

- Angela, M & Winduwati, S. (2019). Representasi Kemiskinan Dalam Film Korea Selatan (Parasite). *Jurnal Koneksi* Vol 3, No.2, 481

- Hidayati, N. (2018). Potret Kemiskinan Dan Upaya Penanggulangannya Melalui Program Perlindungan Sosial di Kawasan Terpencil Banyuwangi Selatan. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. Vol.X, No.1, 212-231

- Surahman, S. (2014). Representasi Perempuan Metropolitan dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita. *Jurnal Komunikasi* Vol.3, No.1, 39

- Sudarto, Senduk & Rembang. (2015). Analisis Semiotika film Alangkah Lucunya Negeri Ini. *Jurnal Acta Diurna* Vol 4, No.1

- Mudjiyanto & Emilsyah. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa* Vol.16, No.1, 75

- Panjaitan, M. (2003). Melawan Ketidakadilan untuk Menghapus Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, V, 3.

- Rosana, E. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. *e- jurnal al-adyan*, 14, 12.

- Syawie, M. (2011). Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial. *Jurnal Informasi*, Vol. 16 No. 03.

Websites

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170919190316-220-242800/terusir-dari-bioskop-tak-diduga-turah-maju-ke-oscar-2018>